

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDIDIKAN

Prayogo Pangestu¹, Ilham Gandasacita², Maftuhah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

¹prayogo.kimia@gmail.com✉, ²ilhamgandasacita1999@gmail.com✉,

³maftuhah@uinjkt.ac.id✉



ABSTRAK

Pengelolaan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda fokus pada pengelolaan anggaran yang bergantung pada Dana Bantuan Operasional Sekolah dan donasi eksternal. Tujuannya untuk menilai peran kepala sekolah dalam efektivitas pengelolaan anggaran serta dampaknya terhadap penggunaan dana tersebut. Penelitian dilakukan dengan mixed methods dengan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan penyebaran angket. Sedangkan pengolahan data dengan kondensasi, penyajian, verifikasi data dan diakhiri dengan uji – t. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kepala sekolah bertindak sebagai manajer pendidikan dengan memprioritaskan kebutuhan sekolah dan melibatkan staf dalam perencanaan. Sebagai pengembang kewirausahaan pendidikan, kepala sekolah memastikan transparansi anggaran dan mencari sumber pendanaan alternatif. Sebagai supervisor, kepala sekolah melakukan evaluasi periodik terhadap penggunaan anggaran. (2) Peran kepala sekolah sebagai manajer, pengembang kewirausahaan, dan supervisor keuangan berpengaruh signifikan pada pengelolaan anggaran pendidikan. Kesimpulan: kepala sekolah telah mengelola keuangan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Anggaran, Pendidikan.

ABSTRACT

Management at Darul Huda Integrated Private Junior High School focuses on budget management that relies on the School Operational Assistance Fund and external donations. The aim is to assess the role of the principal in the effectiveness of budget management and its impact on the use of those funds. The research was conducted using mixed methods, with data collection through interviews, observations, documentation, and questionnaires. Data processing involved condensation, presentation, verification, and ended with a t-test. The results show: (1) The principal acts as an educational manager by prioritizing the school's needs and involving staff in planning. As an educational entrepreneur, the principal ensures budget transparency and seeks alternative funding sources. As a supervisor, the principal conducts periodic evaluations of budget usage. (2) The principal's role as a manager, educational entrepreneur, and financial supervisor significantly impacts the management of educational budgets. Conclusion: The principal has maximized financial management to meet the school's needs.

Keywords: Leadership, Principal, Budget, Education.

Copyright © 2024 Prayogo Pangestu; Ilham Gandasacita; Maftuhah

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengelola sumber daya pendidikan, termasuk dalam pengelolaan anggaran (Winoto, 2020). Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab memastikan visi dan misi terwujud melalui pengelolaan anggaran yang transparan, sistematis, serta perencanaan dan pengawasan yang efektif dan efisien (Samsudin et al., 2021). Kepala sekolah yang efektif dan visioner dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi kepemimpinan yang fokus pada kualitas sumber daya, pertumbuhan akademik, budaya inklusif, inovasi, serta adaptasi terhadap perubahan dan teknologi (Pramudya et al., 2022). Pengelolaan keuangan di sekolah yang efektif dengan perencanaan anggaran tahunan yang melibatkan berbagai pihak, pelaporan melalui Surat pertanggungjawaban, serta pengawasan oleh kepala sekolah dan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (Fitrianti, 2023).

Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengelola keuangan pendidikan, dan dengan strategi kepemimpinan yang efektif, ia dapat meningkatkan pengelolaan serta pemanfaatan sumber daya melalui komunikasi keuangan yang jelas dan transparan (Sumual et al., 2024). Kepala sekolah dapat mengelola dana pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, dan tepat waktu, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan terpantau dengan baik (Susanti & Muslihin, 2024). Kepala sekolah berhasil menerapkan strategi manajemen terstruktur dan transparan, yang meningkatkan efisiensi penggunaan dana serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sebagai referensi bagi lembaga pendidikan lain (Nurhalimah et al., 2024).

Pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas proses sebesar 4,75% (Huda & Kardoyo, 2021). Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi masing-masing 41,1%, 51,9%, dan pengaruh simultan sebesar 55,9% (Sakbana et al., 2022). Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara kepemimpinan kepala sekolah dan anggaran terhadap kinerja guru, dengan akreditasi memberikan andil terbesar, serta kontribusi simultan sebesar 53,5% (Zuhri et al., 2023).

Kepala sekolah dan staf pengelola keuangan berperan penting dalam menjaga keteraturan dan transparansi pengelolaan dana sekolah, yang memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung proses belajar-mengajar (Kurniawati & Hanif, 2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan dengan kontribusi sebesar 44,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 0,404 < 0,670 > 0,515$) (Fadli, 2021). Tujuan manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan adalah memaksimalkan nilai institusi, dengan fungsi utama yang harus dijalankan oleh pihak bertanggung jawab untuk menghasilkan sistem keuangan dan produk yang baik (Siswadi & Rodiyah, 2024).

Permasalahan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda berkaitan dengan pengelolaan anggaran pendidikan yang bergantung pada dua sumber utama, yaitu Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) dan donasi dari orang tua, wali murid, lembaga swasta, serta Yayasan. Ketergantungan pada dana eksternal ini berisiko jika aliran dana tidak stabil atau tidak mencukupi kebutuhan operasional. Penelitian ini menemukan strategi untuk mengatasi permasalahan, yaitu penyaluran dana kesejahteraan guru yang terhambat, dana

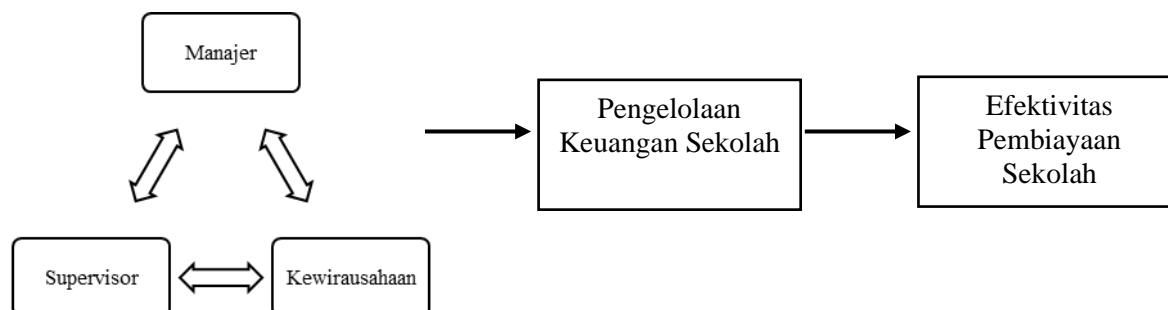
titipan orang tua siswa, serta dana pribadi untuk kepala sekolah dan bendahara (Mulyati et al., 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan anggaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini menggali bagaimana kepala sekolah mengelola anggaran pendidikan dan dampaknya terhadap penggunaan dana dari sumber dana sekolah. Dampak penelitian ini diharapkan memberikan wawasan untuk meningkatkan kapasitas manajerial kepala sekolah, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan anggaran yang lebih efisien dan transparan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 2 jenis yakni kualitatif dan kuantitatif. *Pertama* penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus mengungkap peran kepala sekolah dalam efektivitas pengelolaan anggaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala, dan Bendahara, observasi aktivitas kepala sekolah, serta dokumentasi berkas dan foto terkait pengelolaan anggaran. Pengolahan data dalam penelitian ini melalui tiga tahap: pertama, kondensasi data dengan mengumpulkan informasi relevan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah; kedua, penyajian data dalam bentuk tulisan yang jelas dan padat; ketiga, penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data untuk memperoleh temuan yang valid dan akurat. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini melibatkan tiga aspek utama. Pertama, kredibilitas, melalui triangulasi sumber dan teknik untuk menggabungkan informasi dari informan dan berbagai metode pengumpulan data. Kedua, dependabilitas, dengan audit hasil penelitian oleh dosen pembimbing. Ketiga, konfirmabilitas, untuk memastikan hasil bebas dari bias dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kedua Penelitian kuantitatif ini menggunakan uji korelasional untuk mengukur dampak peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengelolaan anggaran pendidikan yang efektif dan efisien. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan anggaran. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan uji t melalui bantuan SPSS. Uji t digunakan untuk memeriksa apakah peran kepemimpinan memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, dengan hasil yang menunjukkan seberapa kuat dan signifikan hubungan tersebut berdasarkan data yang ada. Desain penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan di SMPS Terpadu Darul Huda Banten

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah menyebutkan 3 tugas atau peran pokok kepala sekolah dalam pendidikan antara lain manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisor pendidikan yang dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan	Memilah prioritas kebutuhan sekolah, melibatkan staf dan komite sekolah dalam proses perencanaan
Kepala sekolah sebagai pengembang kewirausahaan pendidikan	Memastikan penggunaan anggaran yang transparan; mendorong partisipasi aktif dari guru, staf, dan komite dalam proses pengelolaan anggaran; mencari dan memanfaatkan sumber pendanaan alternatif
Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan	Melakukan evaluasi penggunaan anggaran secara periodik

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah Sebagai Manajer Pendidikan Dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten.

Kepala Sekolah sebagai manajer pendidikan memiliki peran penting dalam pengelolaan anggaran pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. yang bertanggung jawab untuk memastikan anggaran digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena keputusan anggaran yang tepat akan berdampak langsung pada pencapaian visi dan misi sekolah serta kemajuan siswa dalam proses pembelajaran. Peran kepala sekolah sebagai manajer keuangan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. melakukan beberapa hal pertama menentukan skala prioritas kebutuhan sekolah, kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. harus cermat dalam merencanakan dan mengalokasikan anggaran sesuai kebutuhan mendesak, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan sekolah yang relevan dengan visi misi dengan memastikan anggaran digunakan optimal untuk kebutuhan mendesak antara lain perbaikan fasilitas, alat pembelajaran, serta program peningkatan kualitas pendidikan sesuai tujuan strategis sekolah. Kepala sekolah yang efektif dapat mengalokasikan dana secara tepat, memastikan setiap sumber daya dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan dengan maksimal (Winoto, 2020).

Kedua melibatkan stakeholder dalam perencanaan keuangan sekolah, Keterlibatan staf, termasuk guru dan tenaga kependidikan, serta komite sekolah di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. memungkinkan kepala sekolah untuk mengidentifikasi prioritas yang mendukung proses belajar mengajar. Guru memberikan wawasan tentang kebutuhan pembelajaran, sementara staf administrasi membantu dalam alokasi anggaran yang efisien. Komite sekolah, yang terdiri dari orang tua dan masyarakat, memberikan masukan terkait fasilitas dan infrastruktur. Kolaborasi ini memastikan anggaran yang tepat sasaran, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam melibatkan staf dan komite sekolah dalam proses

perencanaan anggaran, karena hal ini memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam Pendidikan (Yuliastanty et al., 2018). Proses perencanaan anggaran yang melibatkan staf dan komite sekolah tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan dana, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap pengelolaan sumber daya yang ada (Rahmat, 2014).

b. Kepala Sekolah Sebagai Pengembang Kewirausahaan Dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten.

Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. berperan sebagai pengembang kewirausahaan dalam pengelolaan anggaran pendidikan dengan merancang strategi yang inovatif dan efisien. Dengan pendekatan kewirausahaan, kepala sekolah dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada, menggali potensi pendanaan alternatif, serta menciptakan program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peran kepala sekolah sebagai pengembang kewirausahaan khususnya di bidang keuangan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten, kepala sekolah melakukan beberapa cara, pertama memastikan transparansi anggaran sekolah. Dalam lembaga pendidikan, manajemen keuangan yang transparan mencakup keterbukaan sumber keuangan, rincian penggunaan, dan pertanggungjawaban yang jelas. Hal ini memudahkan pihak berkepentingan untuk mengakses informasi terkait pengelolaan sumber daya publik. Transparansi keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. penting untuk membangun kepercayaan dari orang tua, peserta didik, masyarakat, dan pemerintah. Kepala sekolah mempublikasikan pemasukan dan pengeluaran anggaran melalui papan informasi. Transparansi memastikan bahwa setiap individu memiliki akses untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pemerintah, termasuk kebijakan, proses pembuatannya, pelaksanaan, serta hasil yang telah dicapai (Puteri et al., 2021).

Kedua mendorong partisipasi aktif *stakeholder* dalam pengelolaan anggaran sekolah, untuk memastikan partisipasi yang efektif, kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. mulai dengan membangun pemahaman yang sama tentang pentingnya pengelolaan anggaran. Hal tersebut dilakukan melalui workshop setiap enam bulan sekali di awal semester yang melibatkan seluruh guru, staf, dan komite sekolah. Dalam forum ini, kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. menjelaskan tujuan, prioritas, dan dampak dari pengelolaan anggaran terhadap kualitas pendidikan. Dengan pemahaman yang baik, para pihak terkait akan merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab. Tingkat partisipasi sekolah mencerminkan kondisi pendidikan di suatu daerah; semakin tinggi angka partisipasi, semakin berhasil upaya pemerintah meningkatkan pendidikan, sebaliknya, rendahnya angka partisipasi menunjukkan kurangnya keberhasilan tersebut (Putri & Muslim, 2024). Partisipasi dalam penyusunan anggaran mengukur sejauh mana seseorang terlibat dan mempengaruhi pembentukan anggaran di divisinya, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja, moral, dan inisiatif dalam organisasi (Purnama, 2024).

Ketiga mencari dan memanfaatkan pendanaan alternatif, kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. memperoleh sumber pendanaan alternatif

yang dapat mendukung keberlanjutan pendidikan di sekolah tersebut. Sumber pendanaan ini berasal dari berbagai pihak, antara lain: individu, orang tua atau wali murid, lembaga swasta, dan yayasan. Dengan menggandeng berbagai pihak, sekolah tersebut dapat menciptakan model pembiayaan yang lebih beragam dan tidak sepenuhnya bergantung pada dana pemerintah, yang memungkinkan mereka untuk menyediakan fasilitas dan program pendidikan yang lebih baik bagi para siswa. Strategi manajemen berbasis sekolah harus menetapkan tahapan penerapan dengan mempertimbangkan prioritas waktu, mempersiapkan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan, dana langsung, serta memperhatikan partisipasi masyarakat dan kondisi sekolah (Ibrohim, 2018). Pembiayaan pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat, di mana pemerintah dengan keterbatasan anggaran mengharapkan partisipasi masyarakat untuk mendukungnya (Zulfa, 2016)

c. **Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten.**

Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. mengadakan rapat bulanan untuk mengevaluasi penggunaan anggaran, memastikan alokasi dana sesuai prioritas, serta menilai efisiensi pengelolaannya. Rapat ini memungkinkan identifikasi perbaikan dan penyesuaian anggaran agar tetap relevan dengan tujuan pendidikan, perubahan kebutuhan sekolah, dan memastikan keputusan-keputusan yang diambil tetap tepat sasaran. Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. secara berkala mengevaluasi penggunaan anggaran sekolah untuk memastikan dana yang diterima dan dikeluarkan digunakan secara efisien dan sesuai dengan rencana, berdasarkan data dan informasi yang akurat. Evaluasi anggaran di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. dilakukan dua kali setahun, pada akhir semester, untuk memeriksa kesesuaian anggaran dan efektivitas penggunaan dana dalam mendukung pembelajaran. Selain itu, evaluasi program kerja tahunan dilaksanakan minimal sekali setahun untuk menilai pencapaian target dan merencanakan perbaikan yang diperlukan. Langkah ini diambil untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah, serta untuk memastikan bahwa alokasi anggaran benar-benar mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan fasilitas yang ada (Ananda & Amirudin, 2017).

2. Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Pengelolaan Anggaran Pendidikan yang Efektif dan Efisien di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten.

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dijelaskan sebelumnya, maka di dapat beberapa indikator peran kepemimpinan kepala sekolah dalam anggaran pendidikan yang peneliti anggap sebagai variabel X serta indikator pengelolaan anggaran pendidikan yang efektif dan efisien di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten. yang peneliti anggap sebagai variabel Y yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Pernyataan Indikator
Variabel X (Hasil Penelitian)	Manajer Pendidikan	1. Kepala sekolah merencanakan dan mengalokasikan dana tepat untuk kebutuhan mendesak.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah)		2. Kepala sekolah memanfaatkan anggaran untuk memenuhi kebutuhan sekolah maksimal.
		3. Kepala sekolah memanfaatkan partisipasi staf, guru, dan komite sekolah dalam perencanaan keuangan
		4. Keputusan kepala sekolah terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pengelolaan anggaran.
Pengembangan Kewirausahaan		5. Kepala sekolah memastikan anggaran dikelola terbuka, menjelaskan sumber dan rincian.
		6. Kepala sekolah menginformasikan sumber keuangan sekolah dengan jelas.
		7. Kepala sekolah menyediakan rincian anggaran agar semua pihak memahami alokasi dana.
Supervisor		8. Kepala sekolah mempublikasikan pemasukan dan pengeluaran anggaran di sekolah.
		9. Kepala sekolah mencari sumber pendanaan lain untuk mendukung kelangsungan pendidikan.
		10. Kepala sekolah mengadakan rapat untuk evaluasi efektivitas penggunaan anggaran.
Variabel Y (Hasil Penelitian Pengelolaan Anggaran Efektif dan Efisien)		11. Kepala sekolah menentukan potensi perbaikan dan menyesuaikan anggaran relevan.
		12. Kepala sekolah mengevaluasi anggaran di setiap semester (2x dalam 1 tahun)
		13. Kepala sekolah mengevaluasi anggaran di setiap akhir tahun akademik (1x dalam setahun)
		1. Penggunaan anggaran untuk mendukung kualitas pembelajaran di kelas antara lain pembelian buku, media penajaran dan sarana digital lainnya.
		2. Penggunaan anggaran untuk mendukung proram Pendidikan dan pengajaran di sekolah antara lain honor guru dan kependidikan, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sekolah lainnya
		3. Penggunaan anggaran untuk memperbaiki dan memperbarui fasilitas sekolah seperti perbaikan dan pengadaan ruangan dan fasilitas sekolah lainnya

Maka untuk menguji indikator di atas, peneliti menyebarkan angket indikator tersebut menggunakan google form kepada 6 guru, 2 tenaga tenaga admin, 1 komite dan 4 wali siswa. Skala pengukuran menggunakan skala likert dengan kriteria: Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Netral (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Setelah di uji – t menggunakan SPSS di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji – t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.298	3.479		1.941
					Sig.



Pengelolaan Keuangan	1.015	.021	.603	8.106	.000
-------------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat dibuktikan dari dua cara, pertama nilai sig pada pengelolaan keuangan sebesar 0.000 yang artinya lebih besar 0.05 ($0.000 < 0.05$) yang artinya terdapat pengaruh. Kedua perbandingan dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , t_{tabel} dengan $df = 13 - 2 = 11$ pada $\alpha: 0.05$ (0.05; 11) adalah 0.69745. Sedangkan t_{hitung} berdasarkan tabel 3 di dapat 8.106 yang artinya lebih besar dari 0.69745 ($8.106 > 0.69745$) sehingga hal ini menunjukkan juga terdapat pengaruh antara dua variable yang di uji. Sehingga berdasarkan hasil tersebut maka peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer, pengembangan kewirausahaan dan supervisor keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten memiliki dampak yang signifikan pada penggunaan anggaran untuk mendukung kualitas pembelajaran, program pendidikan, dan fasilitas sekolah meliputi pembelian buku, media pembelajaran, honor guru, kegiatan ekstrakurikuler, serta perbaikan dan pengadaan fasilitas sekolah. Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang memimpin sekolah harus dapat mengelola sumber daya sekolah, serta memiliki keterampilan konseptual, hubungan manusia, dan teknikal dalam melaksanakan peran dan fungsinya di sekolah (Daud, 2023).

D. SIMPULAN

Kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Swasta Terpadu Darul Huda, Banten telah mengelola keuangan dengan efektif, memastikan kebutuhan sekolah terpenuhi secara optimal untuk mendukung kegiatan pendidikan dan fasilitas yang dibutuhkan siswa. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Sebagai manajer, ia menentukan prioritas dan mengalokasikan dana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterlibatan stakeholder, termasuk guru dan komite sekolah, memastikan transparansi dan akuntabilitas. Sebagai pengembang kewirausahaan, kepala sekolah mencari sumber pendanaan alternatif dari masyarakat dan lembaga swasta untuk mendukung kegiatan sekolah. Ia juga mendorong partisipasi aktif melalui workshop dan komunikasi yang jelas mengenai penggunaan anggaran. Selain itu, kepala sekolah melakukan evaluasi anggaran secara berkala untuk memastikan efisiensi dan kesesuaian dana dengan kebutuhan pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh signifikan pengelolaan keuangan, dilihat dari nilai sig 0.000 dan perbandingan t_{hitung} (8.106) dengan t_{tabel} (0.69745), yang mengindikasikan dampak positif pada penggunaan anggaran sekolah. Kepala sekolah berusaha melengkapi fasilitas administrasi, mengawasi kinerja bendahara, memberikan motivasi, serta memeriksa sistem keuangan dan pengelolaan data untuk memastikan kemajuan dan efisiensi manajemen pendidikan (Ariskawanti & Munastiwi, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2017). *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Ariskawanti, E., & Munastiwi, E. (2022). Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Manajemen

- Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Ma'arif Wadaslintang. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(3), 442-450. doi:10.28926/riset_konseptual.v6i3.520
- Daud, Y. M. (2023). Peran kepala sekolah dalam pengelolaan manajerial sekolah. *Jurnal Intelektualita*, 12(1), 41-61.
- Fadli, M. (2021). Pengaruh manajemen keuangan terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hulu (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). UIN Suska Riau Repository. <https://repository.uin-suska.ac.id/51292/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>
- Fitrianti, L. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Pendidikan Sekolah Negeri Dan Swasta. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18(2), 1034–1050. <https://doi.org/10.55558/alihda.v18i2.89>
- Huda, C., & Kardoyo, K. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, pembiayaan pendidikan, komite sekolah, lingkungan sekolah terhadap kinerja sekolah. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 160-174. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50640>
- Ibrohim, B. (2018). Manajemen berbasis sekolah: Strategi alternatif dalam persaingan mutu. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 57. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.836>
- Kurniati, D., & Hanif, M. (2024). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Sekolah di SD Negeri Semboja 02 Tegal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7435-7445. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29639>
- Mulyati, S., Sianturi, R., Fauziah, S., Widiani, H., & Ramdani, D. (2023). Strategi kepala sekolah dalam optimalisasi pembiayaan di SDN 1 Medanglayang. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 1-8.
- Nurhalimah, N., Darmiyanti, A., & Rukajat, A. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda Cikande Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 375-380. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1060>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
- Pramudya, A., Nisa, K., Harahap, M. A., Harahap, M. T. S. A., Zuchairunnisa, Z., & Akmalia, R. (2023). Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1333-1336. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20935>
- Purnama, H. (2024). Partisipasi penyusunan anggaran dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1395-1401. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1164>
- Puteri, E. S. T., Tunti, M. E. D., Joyce, S., & Rafael, M. (2021). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(1), 1-8.

- Putri, & Muslim, I. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi angka partisipasi sekolah di Indonesia. *Jurnal Economic Development*, 02(01), 1-10.
- Rahmat, A. (2014). *Penghantar pendidikan: Teori, konsep, dan aplikasi* (1st ed.). SHIDDIQ PRESS.
- Sakbana, I. F., Abdullah, G., & Wuryandini, E. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14696-14702. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4750>
- Samsudin, M., Shodiq, S. F., Manan, N. A., Jannah, W. N., Wachidi, W., Rusdarti, R., & Dasuki, M. (2021). Developing management and leadership training innovation program for higher education at Muhammadiyah universities. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 4(1), 57-70. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v4i1.16544>
- Siswadi, & Rodiyah, N. (2024). Pentingnya manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan. *Al Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 4(1), 19-26. <https://doi.org/10.55352/maqashid.v4i1>
- Sumual, S. D. M., Wongkar, M. M., Mossey, S. H., & Pagawak, D. (2024). Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan pembiayaan pendidikan. *Journal on Education*, 6(4), 18609-18619. Retrieved from <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Susanti, P. I., & Muslihin, H. Y. (2024). Strategi kepala sekolah mengelola dana pendidikan menjadi kunci utama peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(1), 51-63. <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i1.69277>
- Winoto, S. (2020). Dasar-dasar manajemen pendidikan. In M. Chotib (Ed.), *Bildung Nusantara*. Bildung.
- Yuliastanty, S., Handriadi, H., Rahmi, A., & Yahya, Y. (2018). Pengelolaan anggaran sekolah berbasis partisipasi pada dinas pendidikan Kabupaten Solok. *UNES Journal of Social and Economics Research*, 3(2), 112. <https://doi.org/10.31933/ujser.3.2.112-121.2018>
- Zuhri, Z., Fauzi, F., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Akreditasi Sekolah dan Anggaran Pendidikan Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Pidie Jaya. *Peusangan*, 1(1), 33-42. <https://doi.org/10.51179/psg.v1i1.2035>
- Zulfa, U. (2016). Pembiayaan pendidikan berbasis potensi umat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 27(2), 55.